



LAMPIRAN

Lampiran 01. Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan di Tahun 2024									
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Bimbingan Proposal										
3.	Pendaftaran Seminar Proposal										
4.	Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data										
5.	Pengolahan Data										
6.	Analisis Data										
7.	Pembuatan Laporan dan Hasil Penelitian										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Sidang Skripsi										



Lampiran 02. Naskah Penjelasan Kepada Responden

PENJELASAN TENTANG PENELITIAN KEPADA SUBJEK ATAU WALI SUBJEK

Kami meminta *Bapak/Ibu/Saudara/i* untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kepesertaan dari penelitian ini bersifat sukarela. Mohon agar dibaca penjelasan dibawah dan silakan bertanya bila ada pertanyaan/ bila ada hal hal yang kurang jelas.

Hubungan Teknik Memindahkan Pasien dengan Kejadian <i>Low Back Pain</i> (LBP) pada Perawat di Bidang Pelayanan Rumah Sakit Balimed Buleleng Tahun 2024	
Peneliti Utama	Ida Bagus Mayun Mayoera
Prodi/ Fakultas/ Univ/ Departmen/ Instansi	Kedokteran/Fakultas Kedokteran/Universitas Pendidikan Ganesha
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	RS BaliMed Buleleng
Sponsor/ Sumber pendanaan	Modal Sendiri

Penjelasan tentang penelitian

Latar Belakang

Low Back Pain (LBP) adalah gangguan umum yang mempengaruhi orang-orang di seluruh dunia. Ketegangan dan dislokasi lumbal yang disebabkan oleh cedera regangan pada tendon, ligamen, atau otot di daerah punggung bawah sehingga menyebabkan LBP akut atau kronis. Cedera punggung dapat terjadi karena aktivitas yang berlebihan, postur yang tidak tepat, dan teknik memindahkan sesuatu yang salah. Ketegangan dan peregangan otot dapat terjadi akibat gerakan memutar, menekuk, dan memindahkan benda berat (Ibrahim *et al.*, 2019). Pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap LBP adalah perawat. Prevalensi perawat yang mengalami LBP di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 31% dan pada tahun 2019 meningkat hingga 57 %. Faktor internal yang berhubungan dengan LBP yaitu usia, Indeks Masa Tubuh (IMT), beban kerja, posisi tubuh, gaya hidup dan aktivitas fisik. Perawat melakukan pekerjaan yang memerlukan banyak gerakan seperti membungkuk, memutar badan dan mengangkat pasien. Jika dihitung rata-rata prevalensi perawat di Indonesia yang terkena LBP adalah 49, 67% (Bayu, 2023). Penyakit muskuloskeletal berdasarkan diagnosa pada tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 11,9%. Bali menjadi salah satu dari 11 provinsi dengan obat

melalui suntikan, memasang kateter dan lain-lain (Hutami *et al.*, 2019). Perawat ditemukan memiliki prevalensi cedera punggung enam kali lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kesehatan profesional lainnya. Hal ini akan menyebabkan peningkatan cuti kerja. Perawat yang menderita LBP juga memerlukan waktu rata-rata tujuh hari untuk pulih (Ibrahim *et al.*, 2019). LBP merupakan masalah kesehatan yang bisa menurunkan produktivitas kerja. Penyebab timbulnya keluhan LBP diakibatkan karena postur kerja atau posisi tubuh yang kurang tepat pada saat melakukan aktivitas sehingga menyebabkan cedera atau trauma pada jaringan lunak dan sistem saraf (Mawaddah *et al.*, 2019). Faktor risiko utama LBP pada perawat yaitu teknik memindahkan pasien yang kurang tepat, posisi tubuh tidak ideal, durasi kerja, dan pekerjaan yang menggunakan tenaga dengan postur tubuh atau posisi yang meningkatkan stres pada setiap sendi (Anggraika, 2019). *Ovako Work Posture Analysis System* (OWAS) merupakan sebuah metode untuk menganalisis sikap kerja dari seseorang yang diamati untuk mengetahui hubungan sikap kerja dengan LBP yang dapat mengakibatkan *musculoskeletal disorders*. LBP apabila tidak ditangani dengan tepat tidak hanya menyebabkan nyeri dan ketidaknyamanan saat bekerja tetapi juga dapat mengakibatkan cacat seumur hidup (Leyangan *et al.*, 2019). Hal tersebut dapat dicegah dengan mengangkat pasien menggunakan teknik yang tepat. Berdasarkan profil kesehatan kabupaten Buleleng tahun 2022, RS BaliMed Buleleng menjadi salah satu rumah sakit dengan status akreditasi tingkat paripurna. Bidang Pelayanan RS BaliMed Buleleng adalah unit pelayanan dengan aktivitas yang cukup padat. Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur RS BaliMed Buleleng didapatkan jumlah perawat sebanyak 79 orang. Aktivitas memindahkan pasien dilakukan secara manual. Berdasarkan *pra survey* yang dilakukan dari 10 perawat didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 orang mengeluh sakit di beberapa bagian tubuh yaitu leher, pinggang, lutut, dan betis. Sedangkan observasi postur tubuh saat memindahkan pasien berdasarkan OWAS didapatkan hasil 3 dari 5 orang perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan kasus diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan antara teknik memindahkan pasien dengan resiko LBP pada perawat di bidang pelayanan di RS BaliMed Buleleng.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis hubungan antara teknik mengangkat pasien dengan kejadian LBP pada perawat bidang pelayanan RS BaliMed Buleleng tahun 2024

Bagaimana Cara Memilih Subjek Penelitian?

b. Kriteria Inklusi

1. Perawat RS BaliMed Buleleng yang bersedia menjadi responden dalam

penelitian ini.

2. Perawat RS BaliMed Buleleng yang memiliki IMT kurang dari 25.
3. Perawat RS BaliMed Buleleng yang tidak memiliki aktivitas berat.

b. Kriteria Eksklusi

1. Perawat RS BaliMed Buleleng yang sedang cuti atau libur saat kerja, saat peneliti sedang melakukan penelitian.

Jumlah Subjek Penelitian

40 orang

Prosedur Penelitian

1. Mengajukan surat izin penelitian dan meminta surat pengantar dari Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Peneliti berkoordinasi kepada RS BaliMed Buleleng terkait surat izin melaksanakan penelitian.
3. Melakukan observasi awal terhadap data yang diperlukan
4. Menjaga protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan penyakit (memakai *hand sanitizer* serta menggunakan masker)
5. Memberikan salam sapa dan menyampaikan perkenalan diri
6. Menjelaskan maksud serta prosedur penelitian kepada responden
7. Meminta persetujuan pengisian kuesioner dengan responden
8. Membantu responden dalam mengisi jawaban kuesioner
9. Memeriksa kembali lembar kuesioner yang sudah diisi
10. Mengucapkan salam penutup kepada responden
11. Melakukan pengolahan dan analisis data
12. Menyimpulkan hasil

Manfaat yang didapat oleh peserta penelitian

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang hubungan antara teknik mengangkat pasien dengan kejadian LBP pada perawat bidang pelayanan RS BaliMed Buleleng

tahun 2024. Oleh karena itu, wawasan peserta penelitian akan bertambah mengenai pencegahan kejadian LBP pada perawat.

Ketidaknyamanan dan Risiko/Kerugian yang Mungkin akan Dialami oleh Peserta Penelitian

Dalam penelitian yang melibatkan masyarakat perawat bidang pelayanan RS BaliMed Buleleng tahun 2024 yang menjadi sampel penelitian untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan saat wawancara. Ketidaknyamanan dan risiko yang mungkin dialami oleh peserta penelitian biasanya bersifat rendah. Berikut adalah beberapa potensi ketidaknyamanan dan risiko yang terjadi dalam prosedur penelitian ini:

- **Ketidaknyamanan Psikologis:** Peserta penelitian mungkin merasa sedikit tidak nyaman atau terbebani saat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti. Hal ini mungkin terjadi jika responden merasa tidak yakin dengan jawaban yang mereka berikan.
- **Kerahasiaan dan Privasi:** Peserta penelitian perlu mempertimbangkan kerahasiaan dan privasi informasi yang mereka berikan saat wawancara. Meskipun upaya akan dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data, tetapi ada kemungkinan risiko kebocoran informasi jika langkah – langkah perlindungan yang memadai tidak diimplementasikan dengan baik.
- **Kesulitan dalam Memahami Pertanyaan:** Terkadang, peserta penelitian dapat mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diajukan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan atau ketidakakuratan dalam jawaban yang diberikan. Namun, dengan bantuan peneliti yang langsung mewawancarai responden, hal ini bisa ditangani dengan baik.

Dalam konteks ini, prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai tindakan berisiko rendah. Risiko yang terkait dengan wawancara umumnya sudah menjadi pengetahuan umum dan jarang terjadi kejadian yang merugikan. Penelitian ini sudah disetujui oleh Komite Etik Penelitian RS BaliMed Buleleng yang telah melakukan telaah proposal.

Kerahasiaan Data Peserta Penelitian

Untuk menjaga kerahasiaan data peserta penelitian, peneliti perlu mengambil langkah – langkah yang memadai dan bertanggung jawab. Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan data peserta penelitian.

- *Informed Consent:* Sebelum peserta penelitian berpartisipasi, peneliti harus menjelaskan secara rinci mengenai tujuan penelitian, penggunaan data, dan langkah – langkah yang akan diambil untuk menjaga kerahasiaan informasi

yang dikumpulkan. Peserta harus memberikan persetujuan tertulis atau informasi yang terekam secara suara sebelum dilibatkan dalam penelitian.

- **Identitas Anonim:** Peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak terhubung dengan identitas peserta secara langsung. Identitas peserta harus dijaga kerahasiaannya dan hanya diakses oleh peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian. Identitas peserta harus dihapus atau diubah menjadi kode unik saat data dianalisis dan dilaporkan.
- **Keamanan Data:** Peneliti harus mengamankan data peserta penelitian dari akses yang tidak sah. Data harus disimpan dalam sistem yang terlindungi dengan baik, seperti server yang aman atau penyimpanan terenkripsi. Hanya anggota tim penelitian yang berwenang yang dapat mengakses data tersebut dan perlu dibuat kebijakan yang mengatur penggunaan dan penyebaran data.
- **Penghapusan Data:** Setelah penelitian selesai, peneliti harus merencanakan penghapusan data peserta yang tidak lagi diperlukan. Data yang tersimpan dalam bentuk fisik atau elektronik harus dihancurkan secara aman sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- **Kerahasiaan dalam Publikasi:** Saat melaporkan hasil penelitian, peneliti harus memastikan bahwa data peserta yang diidentifikasi tidak diungkapkan. Data harus diagregat dan disajikan secara anonim untuk melindungi privasi peserta.
- **Kode Etik dan Hukum:** Peneliti harus mematuhi kode etik penelitian dan peraturan hukum yang berlaku terkait dengan privasi dan kerahasiaan data. Mereka harus memahami dan mematuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga penelitian, komite etik, atau badan regulasi terkait.

Dengan menerapkan langkah – langkah ini, peneliti dapat menjaga kerahasiaan data peserta penelitian dan memberikan perlindungan yang memadai terhadap informasi pribadi peserta. Penting bagi peneliti untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan itikad baik dan memprioritaskan keamanan dan privasi data peserta penelitian.

Kepesertaan pada Penelitian ini adalah Sukarela:

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/i pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

JIKA SETUJU UNTUK MENJADI PESERTA PENELITIAN

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/i benar-benar memahami

tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/i akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/i.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi Ida Bagus Mayun Mayoera, bagus.mayun.mayoera@undiksha.ac.id

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/i dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/i telah membaca, telah memahami, dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**



Lampiran 03. Formulir Persetujuan Responden

PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

INFORMED CONSENT

(UNTUK ORANG DEWASA)

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju***) ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

HUBUNGAN TEKNIK MEMINDAHKAN PASIEN DENGAN KEJADIAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA PERAWAT DI BIDANG PELAYANAN RUMAH SAKIT BALIMED BULELENG TAHUN 2024

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan Salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tanda tangani untuk arsip saya.

	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Peserta:		
Usia:		
Jenis Kelamin:		
Alamat:		
No HP:		
Nama Peneliti: Ida Bagus Mayun Mayoera		
Nama Saksi:		

*)Coret yang tidak perlu

Lampiran 04. Lembar Kuesioner Modified Oswestry Low Back Pain Disability Questionnaire versi Indonesia

OSWESTRY DISABILITY INDEX (ODI)				
Nama	:	Jabatan Pekerjaan	:	
		Pengalaman Kerja		
Usia	:		:	Tahun, Bulan
		Lama Kerja		
L/P	:		:	Jam/Hari
<p>Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen untuk penyusunan skripsi mengenai “Hubungan Teknik Memindahkan Pasien dengan Kejadian <i>Low Back Pain</i> (LBP) pada Perawat di Bidang Pelayanan Rumah Sakit Balimed Buleleng Tahun 2024” pada tahun 2024 oleh Ida Bagus Mayun Mayoera (2118011043) mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha.</p> <p>Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua kerahasiaan responden akan aman dan terjaga. Terimakasih atas bantuannya.</p> <p>Petunjuk Pengisian: Disabilitas pada pinggang dalam kasus nyeri punggung bawah merupakan ketidakmampuan pinggang dalam melakukan gerakan-gerakan fungsional akibat adanya provokasi nyeri. Dalam kasus ini, untuk mengukur disabilitas tersebut yaitu menggunakan ODI. Kuesioner ini didesain untuk memberikan informasi kepada terapis Anda bagaimana nyeri pinggang bawah mempengaruhi kemampuan Anda menangani kehidupan sehari-hari. Silahkan jawab setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada SATU kotak yang menggambarkan kondisi anda hari ini. Kami menyadari bahwa mungkin Anda merasa 2 pernyataan yang menggambarkan kondisi anda, tetapi berikan tanda pada kotak yang menggambarkan situasi sesuai <u>kondisi sekarang</u>. Berikut ini adalah lembar kuesioner ODI :</p>				

No	Kondisi	Point	Tingkat Disabilitas	✓ atau ×
-----------	----------------	--------------	----------------------------	-------------------------

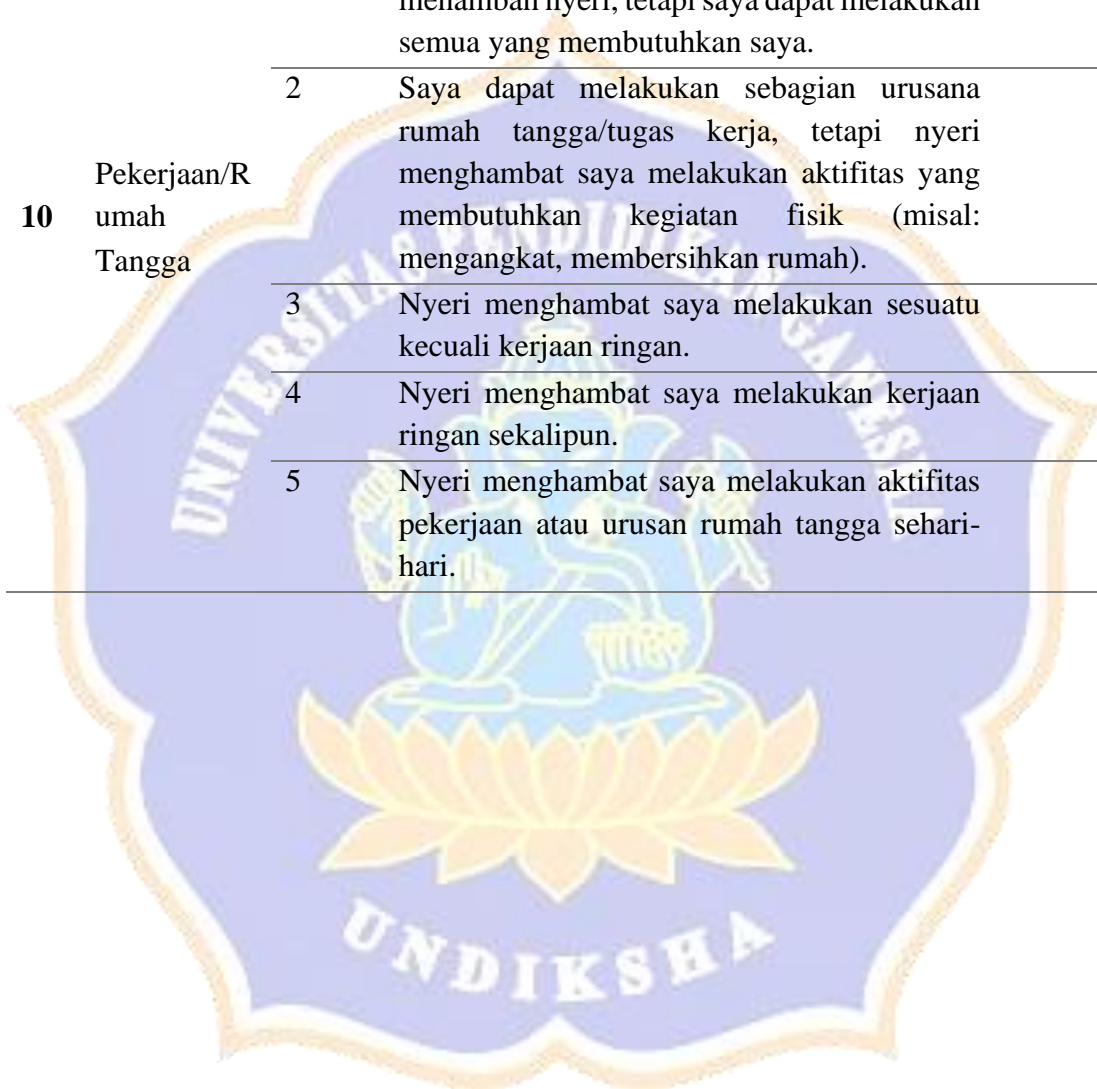
1.	Intensitas Nyeri	0	Saya dapat mentolerir nyeri tanpa menggunakan obat pereda nyeri.
		1	Nyeri terasa buruk, tetapi saya dapat menangani tanpa menggunakan obat pereda nyeri.
		2	Obat pereda nyeri mengurangi nyeri saya secara keseluruhan.
		3	Obat pereda nyeri mengurangi sebagian nyeri saya.
		4	Obat pereda nyeri mengurangi sedikit nyeri saya.
		5	Obat pereda nyeri tidak mempunyai efek terhadap nyeri yang saya alami.
2.	Perawatan Diri (Misal; Mencuci, Berpakaian)	0	Saya dapat merawat diri secara normal tanpa menambah nyeri.
		1	Saya dapat merawat diri secara normal, tetapi menambah nyeri.
		2	Perawatan diri menyebabkan nyeri, sehingga saya melakukan dengan lambat dan hati-hati.
		3	Saya butuh bantuan, tetapi saya dapat menangani sebagian besar perawatan diri saya.
		4	Saya butuh bantuan dalam sebagian besar aspek perawatan diri saya.
		5	Saya tidak berpakaian, kesulitan mencuci, dan tetap di tempat tidur.
3.	Mengangkat	0	Saya dapat mengangkat benda berat tanpa menambah nyeri.
		1	Saya dapat mengangkat benda berat, tetapi menambah nyeri.
		2	Nyeri mencegah saya mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya dapat menangani jika benda berat tersebut ditempatkan pada tempat yang membuat saya nyaman (misal: di atas meja).
		3	Nyeri mencegah saya mengangkat benda berat dari lantai, tetapi saya dapat menangani

		benda ringan dan sedang pada pada tempat yang membuat saya nyaman.
	4	Saya hanya dapat mengangkat benda yang sangat ringan.
	5	Saya tidak dapat mengangkat atau membawa suatu benda.
4	Berjalan	0 Nyeri tidak menghambat saya berjalan dalam berbagai jarak.
		1 Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 1,6 kilo meter (=1 mil).
		2 Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 800 meter (=1/2 mil).
		3 Nyeri menghambat saya berjalan lebih dari 400 meter (=1/4 mil).
		4 Saya dapat berjalan dengan tongkat atau kruk
		5 Sebagian besar waktu saya di tempat tidur dan harus merangkak ke toilet.
5	Duduk	0 Saya dapat duduk di berbagai jenis kursi sepanjang waktu saya suka.
		1 Saya hanya dapat duduk di kursi favorit saya sepanjang waktu saya suka.
		2 Nyeri menghambat saya duduk lebih dari 1 jam.
		3 Nyeri mencegah saya duduk lebih dari 1/2 jam.
		4 Nyeri mencegah saya duduk lebih dari 10 menit.
		5 Nyeri menghambat saya duduk.
6	Berdiri	0 Saya dapat berdiri selama yang saya inginkan tanpa menambah nyeri.
		1 Saya dapat berdiri selama yang saya inginkan, tetapi menambah nyeri.
		2 Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 1 jam.
		3 Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 1/2 jam.

	4	Nyeri menghambat saya berdiri lebih dari 10 menit.	
	5	Nyeri menghambat saya berdiri.	
	0	Nyeri tidak menghambat saya tidur nyaman.	
	1	Saya dapat tidur nyaman jika menggunakan obat pereda nyeri.	
	2	Meskipun menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 6 jam.	
7	Tidur	3	Meskipun saya menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 4 jam.
	4	Meskipun saya menggunakan obat pereda nyeri, tidur saya kurang dari 2 jam.	
	5	Nyeri menghambat tidur saya.	
	0	Kehidupan sosial saya normal tanpa menambah nyeri.	
	1	Kehidupan sosial saya normal, tetapi tingkatan nyeri bertambah.	
8	Kehidupan Sosial	2	Nyeri menghambat saya berpartisipasi melakukan kegiatan banyak energi (misal: olahraga, dansa).
	3	Nyeri menghambat saya sering keluar.	
	4	Nyeri menghambat kehidupan sosial saya di rumah.	
	5	Saya kesulitan melakukan kehidupan sosial karena nyeri.	
	0	Saya dapat bepergian kemana saja tanpa menambah nyeri.	
	1	Saya dapat bepergian kemana saja, tetapi menambah nyeri.	
9	Bepergian	2	Nyeri menghambat saya bepergian lebih dari 2 jam.
	3	Nyeri menghambat saya bepergian lebih dari 1 jam.	
	4	Nyeri menghambat saya bepergian untuk suatu kebutuhan di bawah 1/2 jam.	

	5	Nyeri mencegah saya bepergian kecuali mengunjungi dokter/terapis atau ke rumah sakit.
	0	Pekerjaan/aktifitas kerja normal tidak menyebabkan nyeri.
	1	Urusan rumah tangga/aktifitas kerja normal menambah nyeri, tetapi saya dapat melakukan semua yang membutuhkan saya.
	2	Saya dapat melakukan sebagian urusan rumah tangga/tugas kerja, tetapi nyeri menghambat saya melakukan aktifitas yang membutuhkan kegiatan fisik (misal: mengangkat, membersihkan rumah).
	3	Nyeri menghambat saya melakukan sesuatu kecuali kerjaan ringan.
	4	Nyeri menghambat saya melakukan kerjaan ringan sekalipun.
	5	Nyeri menghambat saya melakukan aktifitas pekerjaan atau urusan rumah tangga sehari-hari.

10 Pekerjaan/Rumah Tangga



Lampiran 05. Lembar Kuesioner Ovako Work Posture Analysis System (OWAS)

Lembar Kuesioner *Ovako Work Posture Analysis System (OWAS)*

Nama :
 Umur :
 Jabatan :
 Masa Kerja :

Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen untuk penyusunan skripsi mengenai **“Hubungan Teknik Memindahkan Pasien dengan Kejadian *Low Back Pain (LBP)* pada Perawat di Bidang Pelayanan Rumah Sakit Balimed Buleleng Tahun 2024”** pada tahun 2024 oleh Ida Bagus Mayun Mayoera (2118011043) mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Pendidikan Ganesha.


Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara **lengkap** dan **benar**. Semua kerahasiaan responden **akan aman dan terjaga**. Terimakasih atas bantuannya.


A. Petunjuk Pengisian

Metode OWAS memberikan informasi mengenai penilaian postur tubuh pada saat bekerja sehingga dapat melakukan evaluasi dini atas risiko kecelakaan tubuh manusia yang terdiri atas beberapa bagian penting. Silahkan jawab setiap pertanyaan dengan melingkari **SALAH SATU ANGKA** pada kotak kolom “kode posisi” yang menggambarkan kondisi anda hari ini.



B. Penjelasan mengenai OWAS

1. Posisi Punggung

Posisi Punggung		Digit pertama “kode posisi” *(lingkari salah satu)
Punggung lurus	 1. Tegak	1






1. Membungkuk	 <p>2. Membungkuk ke depan atau ke belakang</p>	2
Memutar atau miring kesamping.	 <p>3. Berputar dan bergerak ke samping</p>	3
2. Membungkuk dan memutar atau membungkuk kedepan dan menyamping.	 <p>4. Berputar dan bergerak atau membungkuk ke samping dan ke depan</p>	4



2. Posisi Lengan

Posisi Lengan		Digit kedua “kode posisi” *(lingkari salah satu)
Kedua lengan berada dibawah bahu	 <p>1. Kedua tangan berada di bawah level ketinggian bahu</p>	1
Satu lengan berada pada atau diatas bahu	 <p>2. Satu lengan berada di atas level ketinggian bahu</p>	2

Kedua lengan pada atau diatas bahu	 <p>3. Kedua tangan berada di atas level ketinggian bahu</p>	3
------------------------------------	---	---

3. Posisi Kaki

Posisi Kaki		Digit ketiga “kode posisi” *(lingkari salah satu)
Duduk	 <p>1. Duduk</p>	1
Berdiri bertumpu pada kedua kaki lurus	 <p>2. Berdiri dengan keadaan kedua kaki lurus</p>	2
Berdiri bertumpu pada satu kaki lurus	 <p>3. Berdiri dengan beban berada pada salah satu kaki</p>	3
Berdiri bertumpu pada kedua kaki dengan lutut ditekuk	 <p>4. Berdiri dengan kedua kaki lutut sedikit tertekuk</p>	4
Berdiri bertumpu pada satu kaki dengan lutut ditekuk	 <p>5. Berdiri dengan satu lutut sedikit tertekuk</p>	5

Berlutut pada satu atau kedua lutut	 6. Jongkok dengan satu dan/atau dua kaki	6
Bergerak atau berpindah	 7. Bergerak atau berpindah	7

4. Berat Beban

Berat dan kekuatan yang ditopang	Digit keempat “kode posisi” *(lingkari salah satu)
Berat beban kurang dari 10kg	1
Berat beban 10Kg–20Kg	2
Berat beban lebih besar dari 20 Kg	3

C. Tabel Pengukuran OWAS

Punggung	Lengan	1			2			3			4			5			6			7			Kaki	Beban
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1		
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1		
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2		
2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3		
	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4		
	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1		
	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1		
	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1		
4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4		
	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4		
	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4		

D. Klasifikasi Kategori Risiko Gangguan Muskuloskeletal

Kategori Risiko	Efek Pada Sistem Muskuloskeletal	Tindakan Perbaikan
Skor 1 (<i>Normal Posture</i>)	Posisi normal tanpa efek yang dapat mengganggu sistem muskuloskeletal (risiko rendah)	Tidak diperlukan perbaikan
Skor 2 (<i>Slightly Harmful</i>)	Posisi yang berpotensi menyebabkan kerusakan pada sistem muskuloskeletal (risiko sedang)	Tindakan perbaikan mungkin diperlukan
Skor 3 (<i>Distinctly Harmful</i>)	Posisi dengan efek berbahaya pada sistem muskuloskeletal (risiko tinggi)	Tindakan korektif diperlukan segera
Skor 4 (<i>Extremely Harmful</i>)	Posisi dengan efek sangat berbahaya pada sistem muskuloskeletal (risiko sangat tinggi)	Tindakan korektif sesegera mungkin diperlukan

Lampiran 06. Daftar Hadir Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS KEDOKTERAN
 Jl. Udayana No. 11, Singaraja Kabupaten Buleleng, Bali
 E-Mail : FKUndiksha@gmail.com
 Laman : www.fk.undiksha.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM : Ida Bagus Mayun Mayoera/2118011043
 Judul Skripsi : Hubungan Teknik Memindahkan Pasien Dengan
 Kejadian Low Back Pain (LBP) Pada Perawat Di Bidang
 Pelayanan Rumah Sakit BaliMed Buleleng Tahun 2024
 Pembimbing I : dr. I Made Kusuma Wijaya, S.Ked., M.Kes

No.	Tanggal	Uraian bimbingan	Tanda tangan Dosen	Tanda tangan Mahasiswa
1	13 MEI 2024	Bimbingan judul Skripsi		
2	30 MEI 2024	Bimbingan mengenai BAB I		
3	13 Juni 2024	Bimbingan mengenai BAB II		
4	17 Juni 2024	Bimbingan mengenai BAB III		
5	26 NOV 2024	Bimbingan Bab IV		
6	29 NOV 2024	Bimbingan Bab V		
7	4 Des 2024	Bimbingan Bab V		
8	6 Des 2024	Bimbingan Bab VI		

*Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing

Lampiran 07. Daftar Hadir Bimbingan Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. Udayana No. 11, Singaraja Kabupaten Buleleng, Bali
E-Mail : FKUndiksha@gmail.com
Laman : www.fk.undiksha.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM : Ida Bagus Mayun Mayoera/2118011043
Judul Skripsi : Hubungan Teknik Memindahkan Pasien Dengan Kejadian Low Back Pain (LBP) Pada Perawat Di Bidang Pelayanan Rumah Sakit BaliMed Buleleng Tahun 2024.
Pembimbing II : dr. Nyoman Intan Permatahati Wiguna, S.Ked., M.Biomed.

No.	Tanggal	Uraian bimbingan	Tanda tangan Dosen	Tanda tangan Mahasiswa
1	13 Mei 2024	Bimbingan judul skripsi		
2	30 Mei 2024	Bimbingan mengenal BAB I		
3	13 Juni 2024	Bimbingan mengenal BAB II		
4	17 Juni 2024	Bimbingan mengenal BAB III		
5	26 November 2024	Bimbingan Bab IV		
6	29 NOVEMBER 2024	Bimbingan BAB V		
7	4 NOVEMBER 2024	Bimbingan BAB V		
8	6 NOVEMBER 2024	Bimbingan BAB VI		

*Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing

Lampiran 08. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik

Nomor : 049.W/SB/RSBMB/EXT/IX/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada,
Yth :
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Pendidikan Ganesha
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor : 1215/UN48.24/PP/2024, tertanggal 27 Agustus 2024, perihal Permohonan izin penelitian di Rumah Sakit BaliMéd Buleleng, dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin untuk Mahasiswa Fakultas Kedokteran atas nama :

Nama : Ida Bagus Mayun Mayoera

NIM : 2118011043

Judul : Hubungan Teknik Memindahkan Pasien dengan Kejadian *Low Back Pain* (LBP)

Pada Perawat di Bidang Pelayanan RS Balimed Buleleng Tahun 2024.

Untuk melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Balimed Buleleng, terhitung dari tanggal 29 Agustus 2024

Demikian surat ini kami sampaikan agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya, Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Buleleng, 29 Agustus 2024
Direktur Rumah Sakit BaliMéd Buleleng

dr. Ida Ayu Dewi Indrayani, MPH
NIK. 01070720

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 09. Hasil Olah Data SPSS

Risiko Teknik Memindahkan Pasien berdasarkan Kuesioner OWAS

	<i>Frequency</i>		<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Normal	1	2.5	2.5	2.5
	Risiko Sedang	27	67.5	67.5	70.0
	Risiko Tinggi	8	20.0	20.0	90.0
	Risiko Sangat Tinggi	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

		LBP			
			<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Disabilitas Min	5	12.5	12.5	12.5
	Disabilitas Sedang	28	70.0	70.0	82.5
	Disabilitas Parah	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

		Usia			
	<i>Frequency</i>		<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	kurang dari 25	8	20.0	20.0	20.0
	26 sampai 29	23	57.5	57.5	77.5
	lebih dari 30	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lama Kerja

	<i>Frequency</i>		<i>Percent</i>		<i>Cumulative Percent</i>

				<i>Valid Percent</i>	
<i>Valid</i>	1 sampai 7 jam	12	30.0	30.0	30.0
	lebih dari 7 jam	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Masa Kerja

	<i>Frequency</i>		<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	kurang dari 3 tahun	11	27.5	27.5	27.5
	lebih dari 3 tahun	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Usia * OWAS Crosstabulation

		OWAS					Total
		Normal	Risiko Sedang	Risiko Tinggi	Risiko Sangat Tinggi		
Usia	≤ 25 tahun	Count	1	5	2	0	8
		% within Usia	12.5%	62.5%	20.0%	0.0%	100.0%
	26-29 tahun	Count	0	17	4	2	23
		% within Usia	0.0%	73.5%	17.3%	9.2%	100.0%
	≥ 30 tahun	Count	0	5	2	2	9
		% within Usia	0.0%	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%
Total		Count	1	27	8	4	40
		% within Usia	2.5%	67.5%	20%	10.7%	100.0%

Masa Kerja* OWAS Crosstabulation

			OWAS				Total
			Normal	Risiko Sedang	Risiko Tinggi	Risiko Sangat Tinggi	
Masa Kerja	< 3 tahun	Count	1	7	3	0	11
		% within Masa Kerja	9.3%	63.6%	27.3%	0.0%	100.0%
	≥ 3 tahun	Count	0	20	5	4	29
		% within Masa Kerja	0.0%	68.2%	17.3%	14.5%	100.0%
Total		Count	1	27	8	4	40
		% within Masa Kerja	2.5%	67.5%	20%	10.7%	100.0%

Lama Kerja* OWAS Crosstabulation

			OWAS				Total
			Normal	Risiko Sedang	Risiko Tinggi	Risiko Sangat Tinggi	
Lama Kerja	1-7 jam/hari	Count	0	8	3	1	12
		% within Lama Kerja	0.0%	66.7%	25%	8.3%	100.0%
	≥ 8 jam/hari	Count	1	19	5	3	28
		% within Lama Kerja	3.7%	67.9%	17.9%	10.5%	100.0%
Total		Count	1	27	8	4	40
		% within Lama Kerja	2.5%	67.5%	20%	10.7%	100.0%

Usia * MODQ Crosstabulation

		MODQ			Total
		Disabilitas Min	Disabilitas Sedang	Disabilitas Parah	
Usia	Count	0	6	2	6

	≤ 25 tahun	% within Usia	0.0%	75.0%	25.0%	100.0%
	26-29 tahun	Count	4	16	3	23
		% within Usia	17.3%	69.4%	13.3%	100.0%
	≥ 30 tahun	Count	1	6	2	9
		% within Usia	11.1%	66.7	22.2%	100.0%
Total		Count	5	28	7	40
		% within Usia	12.5%	70%	17.5%	100.0%

Masa Kerja * MODQ Crosstabulation

		MODQ			Total
		Disabilitas Min	Disabilitas Sedang	Disabilitas Parah	
Masa Kerja < 3 tahun	Count	0	9	2	11
	% within Masa kerja	0.0%	81.8%	18.2%	100.0%
≥ 3 tahun	Count	5	19	5	29
	% within Masa Kerja	17.3%	65.4%	17.3%	100.0%
Total	Count	5	28	7	40
	% within Masa Kerja	12.5%	70%	17.5%	100.0%

Lama Kerja * MODQ Crosstabulation

		MODQ			Total
		Disabilitas Min	Disabilitas Sedang	Disabilitas Parah	
Lama Kerja 1-7 jam/hari	Count	1	8	3	12
	% within Lama kerja	8.3%	66.7%	25.0%	100.0%
≥ 8 jam/hari	Count	4	20	4	28
	% within Lama Kerja	14.3%	71.4%	14.3%	100.0%
Total	Count	5	28	7	40
	% within Lama Kerja	12.5%	70%	17.5%	100.0%

OWAS * MODQ Crosstabulation

OWAS			MODQ			Total
			Disabilitas Min	Disabilitas Sedang	Disabilitas Parah	
	Normal	Count	0	1	0	1
		% within OWAS	0.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	RS	Count	5	21	1	27
		% within OWAS	18.5%	77.8%	3.7%	100.0%
	RT	Count	0	6	2	8
		% within OWAS	0.0%	75.5	25.0%	100.0%
	RST	Count	0	0	4	4
		% within OWAS	0.0%	0.0%	100.0	100.0%
	Total	Count	5	28	7	40
		% within OWAS	12.5%	70%	17.5%	100.0%

Hubungan

		TMP	LBP	
Spearman's rho	TMP	Correlation Coefficient	1.000	.573**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	40	40
	LBP	Correlation Coefficient	.573**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	40	40

Lampiran 10. Hasil Pengambilan Data

No.	Inisial	Usia	Lama Kerja	Masa Kerja	Skor MODQ	Skor OWAS
1.	Ny. KPB	27	8 jam	3 tahun 7 bulan	6	3
2.	Ny. KSM	25	8 jam	7 bulan	7	3
3.	Ny. S	29	8 jam	3 tahun 10 bulan	4	2
4.	Ny. C	30	6 jam	1 tahun 10 bulan	15	3
5.	Ny. M	27	8 jam	3 tahun 8 bulan	13	2
6.	Ny. PKD	24	8 jam	3 tahun 9 bulan	11	2
7.	Ny. DW	28	6 jam	3 tahun 7 bulan	18	3
8.	Ny. IAMN	28	8 jam	3 tahun	5	2
9.	Ny. NKIA	28	6 jam	3 tahun 9 bulan	14	2
10.	Ny. SMH	24	8 jam	1 tahun	8	1
11.	Ny. GAI	29	8 jam	3 tahun	13	2
12.	Ny. KD	33	8 jam	4 tahun 2 bulan	14	3
13.	Tn. AI	30	6 ajm	4 tahun 7 bulan	3	2
14.	Ny. DWK	29	6 jam	4 tahun	7	2
15.	Ny. NKS	28	8 jam	4 tahun	5	2
16.	Ny. IGAMY	25	8 jam	1 tahun	12	2
17.	Ny. KSA	29	10 jam	4 tahun 8 bulan	9	2
18.	Ny. MK	24	10 jam	11 bulan	8	2
19.	Ny. LPR	33	6 jam	3 tahun 2 bulan	12	3
20.	Ny. MMC	29	6 ajm	2 tahun 7 bulan	7	2

21.	Tn. KA	26	10 jam	3 tahun	0	2
22.	Ny. KP	24	10 jam	8 bulan	7	2
23.	Tn. MA	31	6 jam	5 tahun	26	4
24.	Ny. IAA	29	6 jam	4 tahun	7	2
25.	Ny. FS	26	10 jam	3 tahun	9	2
26.	Ny. NKSL	26	10 jam	1 tahun 6 bulan	9	2
27.	Ny. LPG	27	8 jam	3 tahun 8 bulan	11	2
28.	Ny. IAKDM	27	8 jam	3 tahun 6 bulan	4	2
29.	Ny. NLIP	25	8 jam	8 bulan	9	2
30.	Tn. KYA	33	8 jam	4 tahun 2 bulan	8	2
31.	Ny. NPNL	28	8 jam	3 tahun 2 bulan	13	2
32.	Tn. KDW	30	8 jam	3 tahun 11 bulan	12	2
33.	Ny. DKP	30	6 jam	2 tahun	5	2
34.	Ny. KPB	27	8 jam	3 tahun 7 bulan	2	2
35.	Ny. KSM	29	8 jam	3 tahun 6 bulan	13	3
36.	Ny. S	26	8jam	2 tahun 7 bulan	9	3
37.	Ny. C	28	8 jam	4 tahun 3 bulan	19	4
38.	Ny. M	30	8 jam	3 tahun 10 bulan	17	4
39.	Ny. PKD	28	10 jam	4 tahun 5 bulan	18	4
40.	Ny. DW	31	6 jam	5 tahun	6	2

Lampiran 11. Riwayat Hidup Penulis



Ida Bagus Mayun Mayoera lahir di Gianyar pada tanggal 12 April 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ida Bagus Ketut Putera dan Ibu Ida Ayu Dewi Indrayani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Ir. Soetami Br. Kemenuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Raj Yamuna dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Denpasar dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Denpasar jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan melanjutkan ke Program S-1 Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Teknik Memindahkan Pasien dengan Kejadian *Low Back Pain* (LBP) pada Perawat di Bidang Pelayanan Rumah Sakit Balimed Buleleng Tahun 2024” Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S-1 Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha.